



RESILIENSI REMAJA YANG MENJADI KORBAN *BULLYING*

Skripsi

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh :

SULISTIYOWATI

NIM : 2019 60 043

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2023



RESILIENSI REMAJA YANG MENJADI KORBAN *BULLYING*

Skripsi

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

SULISTIYOWATI

NIM : 2019 60 043

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus dan Diterima Untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajar Sarjana Psikologi.

Pada tanggal : 26 Agustus 2023.

Mengesahkan Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus

Dekan



(Iramita Heriy Mahardayani, S.Psi, M.Psi.)

Dewan Penguji :

Tanda Tangan

1. Fajar Kawuryan, S.Psi., M.Si.



2. Dr. Dhini Rama Dhania, S.Psi., M.Si.



3. Arcivid Chorynia Ruby, S.Psi., M.Psi.



HALAMAN PERSETUJUAN
RESILIENSI REMAJA YANG MENJADI KORBAN *BULLYING*

Diajukan oleh :

SULISTIYOWATI

NIM : 2019 60 043

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama



Fajar Kawuryan, S.Psi., M.Si.

Tanggal 26 Agustus 2023

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati dan segenap jiwa, kasih sayang serta do'a karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua yang senantiasa selalu mendukung saya dalam hal positif apapun itu, dan selalu memberikan kasih sayang dengan setulus hati untuk saya, serta lantunan do'a yang selalu dipanjatkan untuk penulis. Terimakasih untuk bapak dan ibuku atas perjuangan hebat kalian hingga penulis bisa sampai di titik yang membanggakan ini.

MOTTO

“Tetap Jadilah orang baik, walaupun kebaikanmu diremehkan oleh orang lain. Dan jadilah orang yang terus berusaha, berdoa serta ta’at kepada yang Maha Kuasa, maka percayalah hidupmu akan baik-baik saja. ” (Sulistiyowati)

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.” (Q.S Al-Zalzalah: 7)

“Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah Bersama orang-orang yang sabar.” (Q.S. Al-Baqarah: 153)

PRAKATA

Alhamdulillahilahi robbil'alamini, segala puji dan syukur selalu senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan hidayahnya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya yang membanggakan bagi penulis ini.

Atas dengan izin Allah SWT, penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Resiliensi Remaja Yang Menjadi Korban Bullying*" untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh derajat Sarjana Psikologi.

Dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Iranita Hervi Mahardayani S.Psi., M.Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Psikologi Muria Kudus.
2. Ibu Fajar Kawuryan, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan setulus hati untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

3. Bapak Ibu Dosen serta staff pengajar Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus. Penulis berterima kasih karena sudah memberikan ilmu, motivasi kepada penulis.
4. Orang tuaku baik Bapak ataupun Ibu, yang senantiasa mendo'akan, memberikan kasih sayang, cinta, nasihat dan dukungan kepada penulis. Terima kasih untuk orang tua terhebatku atas perjuangan yang sangat luar biasa ini yang telah diberikan kepada penulis untuk sampai pada titik ini. Serta terima kasih karena sudah selalu memenuhi semua keinginan dari lahir sampai saat ini.
5. Untuk kakak perempuanku, terima kasih juga penulis ucapkan karena sudah menjadi kakak yang baik untuk adik satu-satunya ini.
6. Teman baiku terima kasih karena sudah selalu ada untuk penulis disaat penulis membutuhkan bantuan, dan mengajak jalan-jalan.
7. Para informan dalam penelitian ini penulis juga ucapkan terima kasih banyak. Semoga selalu dilindungi Allah SWT dan di mudahkan dalam menggapai cita-cita.

Kudus, 2 Juni 2023

Peneliti,

(Sulistiyowati)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	9
C. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Resiliensi	10
1. Pengertian Resiliensi	10
2. Aspek-aspek Resiliensi	11
3. Resiliensi Remaja Korban Bullying	14
4. Kerangka Berfikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Metode Penelitian Kualitatif	18
B. Ciri-ciri Penelitian Kualitatif.....	19
C. Subjek Penelitian.....	21
D. Metode Pengumpulan Data	22
E. Metode Analisis Data	25
F. Kredibilitas Hasil Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Persiapan Penelitian.....	31
B. Pelaksanaan Penelitian	32
C. Hasil Penelitian	33
D. Analisis Data	74
E. Kredibilitas Penelitian.....	77
F. Pembahasan.....	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....32

Tabel 1.2.....74



DAFTAR LAMPIRAN

A. TRANSKRIP WAWANCARA.....	102
B. CODING.....	115
C. DATA KREDIBILITAS PENELITIAN.....	145
D. LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN.....	149



ABSTRACT

RESILIENCE OF ADOLESCENTS WHO ARE VICTIMS OF BULLYING

Resilience is the ability to deal with suffering. This study aims to analyze aspects of the resilience of adolescents who are victims of bullying. The method used is a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection techniques with observation and interviews. The informants of this study were adolescents who had been or were victims of bullying. The data obtained has been tested for its validity using the triangulation method, coding and analyzed using the resilience theory. There are seven aspects of resilience, namely emotional regulation, impulse control, causal analysis, self-efficacy, realistic and optimistic, empathy and affordability. The results of this study were that informant I felt that the informant was able to control his emotions, while informants II and III found it difficult to control or control their emotions. Informant I's impulse control is difficult to control himself not to play games, informants II and III, it is difficult to control his emotions. Causal analysis on informants I, II and III, namely not being able to find the cause of the problem being a victim of bullying. Informants I, II and III felt that they were not completely sure of themselves, the informants were still doubtful about aspects of their efficacy or self-confidence in dealing with a problem. Realistic and optimistic informants I, II and III, made the informant before being able to solve the problem. Informants I, II and III have a sense of empathy, such as helping others when they are experiencing difficulties. And this affordability aspect is owned by informants I, II and III.

Keywords :Youth, Resilience, Bullyin

ABSTRAK

RESILIENSI REMAJA YANG MENJADI KORBAN *BULLYING*

Resiliensi ialah kemampuan untuk menghadapi penderitaan. Setiap individu idealnya memiliki kemampuan ini untuk menjalani kehidupannya, termasuk remaja yang menjadi korban *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek-aspek resiliensi remaja yang menjadi korban *bullying*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Informan dari penelitian ini adalah remaja yang pernah atau menjadi korban *bullying*. Data yang diperoleh telah diuji keabsahannya dengan menggunakan metode triangulasi, *coding* dan dianalisis menggunakan teori resiliensi. Terdapat tujuh aspek resiliensi yaitu, Regulasi emosi, Pengendalian dorongan, Analisis kausal, Efikasi diri, Realistik dan Optimis, Empati serta Keterjangkauan. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah regulasi emosi informan I merasa informan mampu untuk mengontrol emosinya, sedangkan informan II, dan III sulit untuk mengendalikan atau mengontrol emosi. Informan I sulit untuk mengendalikan dirinya untuk tidak membalas pelaku *bullying*, informan II dan III sulit untuk mengendalikan emosinya. Analisis kausal pada informan I, II dan III yaitu belum mampu menemukan penyebab masalahnya menjadi korban *bullying*. Informan I, II dan III merasa belum yakin sepenuhnya akan dirinya sendiri, informan masih ragu akan aspek efikasi diri atau keyakinan dirinya dalam menghadapi suatu masalah. Aspek Realistik dan optimis informan I, II dan III, membuat informan belum mampu menyelesaikan masalah. Aspek Rasa empati dimiliki oleh informan I, II dan III seperti menolong orang lain saat mengalami kesusahan, dan aspek keterjangkauan dimiliki ketiga informan.

Kata kunci : Remaja, Resiliensi, Bullying